

## ABSTRAK

**Sri Desriandi Utina**, Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Persero Cabang Gorontalo, Skripsi, Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, 2014, Dibawah Bimbingan, Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si Selaku Pembimbing I dan Rizan Machmud, S.kom, M.Si Selaku pembimbing II.

Penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yaitu apakah Kepemimpinan Berpengaruh Pada Motivasi Kerja pada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Persero Cabang Gorontalo, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi kerja pada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Persero Cabang Gorontalo .

Metode Penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana yaitu mengidentifikasi Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu variabel x Kepemimpinan merupakan variabel dependen (bebas) dan variabel Motivasi kerja merupakan variabel variabel independen (terikat). Sumber data yang digunakan dalam penelitian merupakan data Interval.

Berdasarkan data deskripsi penelitian Kepemimpinan ini memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi kerja, hasil dari regresi Kepemimpinan memiliki nilai 0,730 maka Motivasi kerja akan meningkat sebesar 0,730, ini dilihat dari nilai koefisien regresi  $\hat{Y}=8,897+0,730 \cdot X$ , yang menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan satu-satuan pada variabel Kepemimpinan (X) maka akan diikuti oleh perubahan rata-rata variabel Motivasi kerja (Y), yang artinya setiap komponen variabel X akan mempengaruhi setiap komponen variabel Y. Hal ini dipertegas dengan nilai  $t_{hitung}$  3,417 dan  $t_{tabel}$  1,729, dari hasil tersebut maka kriteria pengujiannya yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Motivasi Kerja.

Hal ini dapat diperjelas bahwa variabel Kepemimpinan tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat dan positif sebesar 0,638 terhadap Kinerja Pegawai, sedangkan besarnya pengaruh variabel disiplin kerja terhadap Kinerja pegawai ditunjukkan oleh nilai determinasi ganda ( $R^2$ ) sebesar 0,407.

Sedangkan sisanya sebesar 59,3 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti Prestasi kerja, kompensasi, Kinerja, pendidikan dan pelatihan, dan lain-lain yang tidak terdapat pada model. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh sangat kuat terhadap Motivasi kerja.

*Kata Kunci: Kepemimpinan, Motivasi kerja*